

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Received: 22 Juni 2026

Revised: 22 Juni 2026

Accepted: 26 Juni 2026

Sindy Auliya robbi¹; Nur Hafidah²; Ansori³¹²³ Universitas At-Taqwa Bondowoso[¹Sindayar1204@gmail.com](mailto:Sindayar1204@gmail.com) , [²Hafidahnur193@gmail.com](mailto:Hafidahnur193@gmail.com) [³chansori99@gmail.com](mailto:chansori99@gmail.com)

Abstract

This study aims to analyze the use of audio-visual media in increasing students' learning interest during the learning process. The study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of teachers and students who were directly involved in learning activities using audio-visual media. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the use of audio-visual media was able to increase students' learning interest. Students became more active, enthusiastic, focused, and motivated during the learning process. The use of learning videos, moving images, and sound helped students understand the material more easily and created a more interesting and enjoyable learning atmosphere. In addition, audio-visual media also increased student participation in asking questions and engaging in discussions during learning activities. However, this study also found several obstacles, such as limited school facilities, unstable internet networks, and teachers' ability to operate learning technology. Nevertheless, audio-visual media remains one of the effective learning media alternatives to improve students' learning interest. Therefore, teachers are expected to use audio-visual media more creatively and innovatively so that the learning process can become more optimal.

Keyword: Audio-Visual Media, Learning Interest, Learning Process, Student.)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran menggunakan media audio visual. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan minat belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, fokus, dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan video pembelajaran, gambar bergerak, dan suara membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, media audio visual juga meningkatkan partisipasi siswa dalam bertanya dan berdiskusi selama pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas sekolah, jaringan internet yang kurang stabil, dan kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran. Meskipun demikian, media audio visual tetap menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan media audio visual secara lebih kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Minat Belajar, Pembelajaran, Siswa.

PENDAHULUAN

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan perhatian, rasa ingin tahu, motivasi, dan keterlibatan yang lebih besar dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif, sulit berkonsentrasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, minat belajar menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang pendidikan.

Pada era digital saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara siswa memperoleh dan mengakses informasi. Siswa tidak lagi hanya belajar melalui buku dan penjelasan guru di kelas, tetapi juga melalui berbagai media digital yang tersedia secara luas. Kondisi ini menuntut guru untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Namun, pada kenyataannya masih banyak proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional dengan dominasi metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas. Akibatnya, siswa cenderung merasa bosan, kurang termotivasi, dan menunjukkan minat belajar yang rendah selama mengikuti pembelajaran.

Rendahnya minat belajar siswa telah menjadi permasalahan yang banyak ditemukan dalam berbagai penelitian pendidikan. Beberapa studi menunjukkan bahwa kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya penggunaan media yang menarik menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sering kali membuat siswa menjadi pasif karena mereka hanya menerima informasi tanpa kesempatan yang cukup untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya perhatian siswa dan berkurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan belajar secara optimal. Penelitian yang dilakukan oleh (Dang et al., 2013a) menunjukkan bahwa siswa cenderung mengalami penurunan perhatian ketika pembelajaran berlangsung secara konvensional tanpa dukungan media yang mampu menarik minat dan fokus mereka.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran. Media audio visual merupakan media yang menggabungkan unsur visual dan auditori dalam penyampaian informasi sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran melalui lebih dari satu indera secara bersamaan.

Penggunaan media ini memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan kontekstual dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan penjelasan verbal. Melalui video pembelajaran, animasi, gambar bergerak, maupun suara yang relevan dengan materi, siswa dapat memahami konsep-konsep yang abstrak menjadi lebih mudah dipahami.

Secara teoritis, efektivitas media audio visual dapat dijelaskan melalui Teori Pembelajaran Multimedia yang dikemukakan oleh (Mayer, 2009a) Teori ini menjelaskan bahwa individu belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi kata-kata, gambar, dan suara dibandingkan hanya melalui satu bentuk penyajian informasi. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa manusia memiliki dua saluran pemrosesan informasi, yaitu saluran visual dan saluran auditori (dual-channel processing). Ketika kedua saluran tersebut digunakan secara optimal, proses pemahaman dan penyimpanan informasi dalam memori menjadi lebih efektif. Dengan demikian, penggunaan media audio visual berpotensi meningkatkan perhatian, motivasi, dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berbagai penelitian empiris juga menunjukkan bahwa media audio visual memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Guo et al., 2014c) menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Selain itu, menunjukkan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa karena materi yang disampaikan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. yang menyatakan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap motivasi, sikap belajar, dan hasil belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas media audio visual dalam pembelajaran, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar atau motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang secara khusus mengkaji peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan media audio visual masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menggambarkan secara mendalam bagaimana respons siswa dan guru terhadap implementasi media audio visual dalam situasi pembelajaran yang nyata di kelas, khususnya dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media audio visual, respons siswa terhadap penggunaannya, serta berbagai faktor

yang mendukung dan menghambat penerapannya dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa, terutama ketika media tersebut mampu mengintegrasikan unsur visual dan auditori secara efektif. Dalam perspektif teori pembelajaran multimedia, penyajian informasi melalui kombinasi gambar dan suara dapat meningkatkan keterlibatan kognitif siswa karena memanfaatkan dua saluran pemrosesan informasi secara simultan. (Mayer, 2009b) Sejumlah penelitian empiris juga menguatkan temuan tersebut. Hsin dan Cigas (2013) menyatakan bahwa penggunaan video pendek dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional (Dang et al., 2013b) Selain itu, penelitian oleh (Guo et al., 2014a) menemukan bahwa desain media video yang interaktif berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan dan minat belajar siswa dalam lingkungan pembelajaran digital (Guo et al., 2014b) Temuan lain dari Kay (2012) juga menegaskan bahwa video pembelajaran memberikan dampak positif terhadap motivasi dan sikap belajar siswa karena mampu menyajikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami (Papadopoulos et al., 2012)) Berdasarkan fakta literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa media audio visual memiliki potensi yang kuat dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut terkait efektivitas penggunaannya dalam konteks pembelajaran. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa, masih terdapat kesenjangan dalam kajian yang secara khusus menganalisis bagaimana efektivitas media tersebut diterapkan dalam konteks pembelajaran yang beragam. Studi sebelumnya cenderung berfokus pada pengaruh umum video terhadap keterlibatan siswa tanpa mengkaji secara mendalam aspek implementasi, seperti karakteristik media, durasi penggunaan, dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. (Guo et al., 2014b) Selain itu, penelitian oleh Hsin dan Cigas (2013) menekankan peningkatan hasil belajar melalui video pendek, namun belum secara spesifik mengukur dimensi minat belajar sebagai variabel utama. (Guo et al., 2014c) Di sisi lain, pendekatan teori pembelajaran multimedia menegaskan pentingnya integrasi elemen visual dan auditori dalam meningkatkan proses kognitif siswa, tetapi masih membutuhkan pengujian empiris dalam konteks pembelajaran aktual di kelas (Mayer, 2009c) Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara lebih spesifik penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan

mempertimbangkan aspek implementatif dan respons siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan kajian sebelumnya serta memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual terhadap pengembangan strategi pembelajaran berbasis media audio visual.

Pembelajaran di era modern menuntut adanya inovasi dalam penggunaan media yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, mengingat rendahnya keterlibatan siswa seringkali disebabkan oleh penggunaan metode konvensional yang kurang menarik. Salah satu alternatif yang dinilai efektif adalah pemanfaatan media audio visual, karena media ini menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu merangsang lebih dari satu indera sekaligus dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif. Secara argumentatif, penggunaan media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulus yang dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan sehingga siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran (Syafitria et al., 2023). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, yang secara langsung berkorelasi dengan meningkatnya minat belajar. (Rahayu et al., 2023). Lebih lanjut, integrasi media audio visual dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memperkuat pemahaman materi karena penyajian informasi yang lebih variatif dan kontekstual (Sukmawati et al., 2024). Oleh karena itu, analisis terhadap penggunaan media audio visual menjadi penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar siswa serta sebagai upaya mengisi kesenjangan penelitian terkait optimalisasi media pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara alamiah dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Pendekatan ini dinilai tepat karena peneliti ingin memperoleh gambaran nyata mengenai respons,

antusiasme, dan keterlibatan siswa selama pembelajaran menggunakan media audio visual.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di sekolah yang menjadi lokasi penelitian dengan subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu memilih informan yang dianggap memahami dan mengalami secara langsung penggunaan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran, interaksi siswa, serta perubahan minat belajar siswa selama penggunaan media audio visual. Wawancara dilakukan kepada guru dan beberapa siswa guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman belajar menggunakan media audio visual. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, perangkat pembelajaran, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara guru dan siswa, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa. Media audio visual dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Syafitria dkk. yang menyebutkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan

perhatian dan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran (Syafitria et al., 2023)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penggunaan media audio visual terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Temuan ini terlihat dari meningkatnya perhatian, antusiasme, partisipasi, dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kehadiran media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan metode ceramah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang memadukan unsur visual dan auditori dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Peningkatan minat belajar siswa yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer. Teori tersebut menjelaskan bahwa seseorang belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi kata-kata, gambar, suara, dan animasi dibandingkan hanya melalui teks atau penjelasan verbal semata. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan video pembelajaran, gambar bergerak, dan suara yang relevan dengan materi mampu membantu siswa memahami informasi melalui dua saluran pemrosesan sekaligus, yaitu saluran visual dan auditori. Akibatnya, siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan memperhatikan penjelasan guru ketika media audio visual digunakan. Temuan ini mengindikasikan bahwa media audio visual memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa secara lebih efektif. Perhatian merupakan salah satu komponen penting dalam minat belajar karena siswa yang memiliki perhatian tinggi terhadap materi pembelajaran cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih besar dalam kegiatan belajar. Ketika perhatian siswa meningkat, proses penerimaan dan pengolahan informasi juga menjadi lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

Selain meningkatkan perhatian, media audio visual juga terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa

menjadi lebih berani bertanya, memberikan tanggapan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Keaktifan tersebut menunjukkan bahwa media audio visual dapat menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*). Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan materi pembelajaran maupun dengan guru. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media audio visual dibandingkan pembelajaran konvensional. Menurut hasil wawancara, siswa merasa materi menjadi lebih mudah dipahami karena mereka dapat melihat contoh secara langsung melalui tayangan video atau gambar yang ditampilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa media audio visual mampu menjembatani kesenjangan antara konsep yang bersifat abstrak dengan pengalaman nyata yang dapat diamati oleh siswa. Dengan demikian, materi pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Syafitria et al., 2023) yang menyatakan bahwa media audio visual memiliki daya tarik yang tinggi dan mampu meningkatkan perhatian serta minat belajar siswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Rahayu dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian (Sukmawati et al., 2024) menemukan bahwa media audio visual mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa karena penyajian materi yang lebih variatif dan menarik. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa media audio visual merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam penerapan media audio visual, antara lain keterbatasan fasilitas sekolah, akses internet yang belum stabil, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi yang masih beragam. Kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media audio visual tidak hanya ditentukan oleh kualitas media yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sarana dan kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah sangat diperlukan untuk menyediakan fasilitas yang memadai serta pelatihan

yang berkelanjutan bagi guru agar penggunaan media audio visual dapat berjalan secara optimal.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan media audio visual perlu menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang diterapkan secara berkelanjutan di sekolah. Di tengah perkembangan teknologi dan tuntutan pembelajaran abad ke-21, guru dituntut untuk mampu menghadirkan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media audio visual dapat menjadi salah satu solusi untuk menjawab kebutuhan tersebut karena mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan siswa secara bersamaan. Dengan meningkatnya minat belajar siswa, diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kehadiran media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan video, gambar bergerak, suara, dan animasi terbukti mampu menarik perhatian siswa serta membantu mereka memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat antusiasme yang lebih tinggi ketika pembelajaran menggunakan media audio visual. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta partisipasi yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media audio visual juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena penyajian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, siswa tidak mudah merasa bosan dan lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa media audio visual membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak atau sulit dipahami menjadi lebih konkret dan

kontekstual. Melalui penyajian informasi yang memadukan unsur visual dan auditori, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Kondisi ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah dipahami apabila disajikan melalui berbagai saluran indera secara bersamaan. Oleh karena itu, media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai sarana yang mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan beberapa hambatan dalam penerapan media audio visual, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, ketersediaan jaringan internet yang kurang stabil, serta kemampuan guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan. Namun, hambatan tersebut tidak mengurangi manfaat yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya dukungan sarana dan kompetensi guru yang memadai, penggunaan media audio visual berpotensi memberikan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media audio visual merupakan salah satu inovasi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis yang tidak hanya menyoroti pengaruh media audio visual terhadap minat belajar, tetapi juga mengkaji respons siswa dan aspek implementasi media dalam situasi pembelajaran secara langsung. Dengan demikian, media audio visual dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang relevan dan adaptif untuk menjawab tantangan pendidikan di era digital serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, disarankan kepada guru untuk lebih sering memanfaatkan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pembelajaran agar media audio visual dapat digunakan secara maksimal sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Selain itu, sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perangkat multimedia, proyektor, komputer, serta akses internet yang stabil guna menunjang pelaksanaan pembelajaran berbasis media audio visual. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam

mendorong pengembangan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan cakupan subjek yang lebih luas, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode campuran (mixed methods) sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa dan aspek pembelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dang, T.-D., Chen, G.-D., Dang, G., Li, L.-Y., & Nurkhamid. (2013a). RoLo: A dictionary interface that minimizes extraneous cognitive load of lookup and supports incidental and incremental learning of vocabulary. *Computers & Education*, 61, 251–260.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.10.006>
- Dang, T.-D., Chen, G.-D., Dang, G., Li, L.-Y., & Nurkhamid. (2013b). RoLo: A dictionary interface that minimizes extraneous cognitive load of lookup and supports incidental and incremental learning of vocabulary. *Computers & Education*, 61, 251–260.
<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.10.006>
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014a). How video production affects student engagement. *Proceedings of the First ACM Conference on Learning @ Scale Conference*, 41–50.
<https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014b). How video production affects student engagement. *Proceedings of the First ACM Conference on Learning @ Scale Conference*, 41–50.
<https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014c). How video production affects student engagement. *Proceedings of the First ACM Conference on Learning @ Scale Conference*, 41–50.
<https://doi.org/10.1145/2556325.2566239>
- Mayer, R. E. (2009a). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Mayer, R. E. (2009b). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Mayer, R. E. (2009c). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511811678>
- Papadopoulos, P. M., Lagkas, T. D., & Demetriadis, S. N. (2012). How to improve the peer review method: Free-selection vs assigned-pair protocol evaluated in a computer

networking course. *Computers & Education*, 59(2), 182–195.

<https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.01.005>

Sukmawati, S., Alanur, S. N., Jamaludin, J., Rahmadan, S., Sinta, P., Kawadi, J. A., Marwah, M., Nurwahida, N., Anggun, A., L, N., Yulitayani, S., Muharrama, M., & Feni, F. (2024). Utilization of Audio Visuals in Increasing Students' Interest in Learning in Pancasila Education Subjects at SMP Negeri 12 Palu. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 708–715.

<https://doi.org/10.57235/aurelia.v4i1.4167>

Syafitria, A., Dwi Ariesta, A., Berlianna, R., Fatimah, S., & Putri, T. M. (2023a).

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD/MI. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 114–119.

<https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.675>

Syafitria, A., Dwi Ariesta, A., Berlianna, R., Fatimah, S., & Putri, T. M. (2023b).

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD/MI. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 114–119.

<https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.675>